

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil pembahasan penelitian mengenai analisis penggunaan kalimat imperatif bahasa Jepang dalam drama special *Mou Yuukai Nante Shinai* terdapat beberapa hal yang dapat disimpulkan dan juga menjawab pertanyaan dari rumusan masalah penelitian ini, yaitu :

1. Penggunaan kalimat imperatif bahasa Jepang dalam drama special *Mou Yuukai Nante Shinai* dilihat dari hubungan pembicara dengan lawan bicara terdiri dari atasan kepada bawahan, bawahan kepada atasan, orang yang lebih muda kepada orang yang lebih tua, orang yang tua kepada orang yang lebih muda, senior kepada junior, junior kepada senior, antar keluarga, teman sebaya, teman dekat yang sudah akrab, orang yang baru dikenal.
2. Jenis-jenis kalimat imperatif bahasa Jepang yang digunakan dalam drama spesial *Mou Yuukai Nante Shinai* terdapat 9 jenis yakni *meireikei*, *koutei no meireibun*, *koutei no meireibun* bentuk biasa, *teinei na meireibun*, *teinei na meireibun* bentuk biasa, *hitei no*

meireibun, teinei na hitei meireibun, teinei na hitei meireibun
bentuk biasa, *kanyuu*.

3. Dalam drama special *Mou Yuukai Nante Shinai* terdapat 4 makna imperatif di dalamnya, yakni makna untuk perintah atau suruhan, permintaan, larangan dan juga ajakan.

B. Saran

Penelitian ini masih sangat jauh dari kata sempurna, oleh karena itu peneliti mengharapkan saran yang bersifat membangun guna penelitian yang lebih baik lagi pada masa yang akan datang. Adapun saran dari peneliti, sebagai pembelajar bahasa asing khususnya bahasa Jepang, penggunaan bahasa kepada lawan bicara dengan baik dan benar pada saat menyuruh seseorang melakukan sesuatu yang kita inginkan. Agar seruan tersebut dapat dilakukan dengan baik sesuai yang diharapkan pembicara. Semoga penelitian ini dapat dimanfaatkan oleh pembaca untuk dapat mengetahui lebih jauh mengenai jenis-jenis kalimat imperatif bahasa Jepang. Diharapkan juga untuk lebih banyak lagi penelitian sejenis yang meneliti tentang kalimat imperatif bahasa Jepang.